

**KURIKULUM BAHASA ARAB TINGKAT MENENGAH DI INDONESIA DAN
MALAYSIA
(ANALISIS TUJUAN, *SCOPE* DAN *SEQUENCE* BERDASARKAN CEFR)**



TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Disusun Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nurul Khasanah

(17204010120)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Khasanah, S.Pd.I

Nim : 17204010120

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence Terhadap Dokumen Kurikulum)*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Nurul Khasanah, S.Pd.I
17204010120

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Khasanah, S.Pd.I

Nim : 17204010120

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul "*Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, Scope dan Sequence Terhadap Dokumen Kurikulum)*" secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Yogyakarta, 28 Juni 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Nurul Khasanah, S.Pd.I
17204010120



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-232/Un.02/DT/PP.01.1/08/2019

Tesis Berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB TINGKAT MENENGAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA (Analisis Tujuan, Scope dan
Sequence Berdasarkan CEFR)

Nama : Nurul Khasanah

NIM : 17204010120

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 25 Juli 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Dekan,


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KURIKULUM BAHASA ARAB TINGKAT
MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA
(Analisis Tujuan, Scope dan Sequence Terhadap CEFR)
Nama : Nurul Khasanah
NIM : 17204010120
Prodi : PAI
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim pengujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Radjasa, M.Si.

Penguji II : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2019

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/Nilai : 92 (A-)

IPK : 3,84

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“KURIKULUM BAHASA ARAB TINGKAT MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA (ANALISIS TUJUAN, SCOPE DAN SEQUENCE TERHADAP DOKUMEN KURIKULUM)”

YANG DITULIS OLEH:

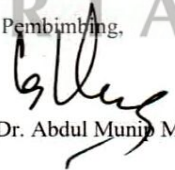
Nama	: Nurul Khasanah, S.Pd.I
NIM	: 17204010120
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Pembimbing,


Dr. Abdul Munir M.Ag.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“... Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(Qs. Al-Mujadalah: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini, penulis persembahkan untuk almamater

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurul Khasanah, S.Pd.I, Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia dan Malaysia (Analisis Tujuan, *Scope* dan *Sequence* Berdasarkan CEFR)”. Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh yang cukup besar dari kurikulum khususnya kurikulum bahasa dalam pembelajaran sehingga kurikulum harus dikembangkan dengan sedemikian rupa untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa penelitian tentang kurikulum masih terbatas dalam wilayah Indonesia belum mencakup ranah internasional dengan mengacu pada standar internasional pembelajaran bahasa Asing yang telah disepakati. Penelitian ini berfokus pada empat aspek yaitu 1) tujuan 2) *scope* dan 3) *sequence* yang merupakan komponen penting dalam organisasi kurikulum serta kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum dengan standar CEFR (*Common European Framework of Reference for Language*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari tujuan, *scope* dan *sequence*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan metode deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa 1) tujuan pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia belum mencapai pada tahap interaksi dan berkomunikasi (*spoken interaction*). Kurangnya perhatian pengembang kurikulum terhadap tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab ini berdampak pada *output* peserta didik yang belum mampu bertukar informasi dan berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa sasaran 2) Ruang lingkup materi pelajaran bahasa Arab di Indonesia, beberapa tema yang disajikan sudah sesuai dengan level B1 dan B2 namun terdapat beberapa pengulangan tema yang terjadi dan perlu dikembangkan tema-tema terkini yang lebih variatif. Sedangkan tema pada KSSM sebagian besar sudah sesuai dengan tema pada level B1 dan B2 serta tidak terjadi pengulangan tema pada tingkat setelahnya. 3) Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia masing-masing menggunakan jenis *sequence* spiral yaitu bahan ajar/materi dipusatkan pada tema-tema tertentu, peran pengembang materi sangat penting dalam jenis *sequence* ini untuk menentukan kedalaman dan keluasan tema. *Sequence* pada kurikulum di Malaysia sangat terlihat pada pembatasan jumlah kata atau kalimat yang harus dicapai oleh peserta didik yang semakin meningkat pada setiap tingkatan. 4) Adapun kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum diantaranya keduanya mendorong empat kemahiran berbahasa namun kurang memperhatikan tujuan *spoken interaction*, serta perlunya pemilihan tema yang lebih variatif dan aplikatif dan memperhatikan jenis kegiatan dalam *sequence*.

Keyword: Kurikulum Indonesia dan Malaysia, *Scope* dan *Sequence*, CEFR

الملخص

نور الحسنة، منهج تعليم اللغة العربية في مرحلة المتوسطة في إندونيسيا وماليزيا (تحليل أهداف، نطاق، وتسلسل ب CEFR). قسم دراسة التربية الإسلامية، تركيز تعليم اللغة العربية. كلية الدراسات العليا في جامعة سونان كالي جاكا الإسلامية الحكومية بوكياكارتا ٢٠١٩.

و خلفية المسألة في هذا البحث كثيرة التأثير من المنهج الدراسي-خاصة منهج اللغة العربية- في التعلم. و بذلك يجب تطوير المنهج بأي طريقة لتحقيق أهداف التعلم بعض الأبحاث حول المناهج الدراسية محدودة في إقليم إندونيسيا الذي لم يحط المجال الدولي مع الإشارة إلى المعيار الدولي المتفق لتعلم اللغة الأجنبية. تركز هذه الدراسة إلى اربع جوانب ، هي: (١) الأهداف (٢) النطاق و (٣) التسلسلات التي تعتبر عناصر مهمة في منهج تعليم اللغة العربية و مزايا و نقائص المنهج بمعيار الإطار المرجعي الأوروبي المشترك للغة (CEFR)

ويهدف هذا البحث إلى مقارنة منهج تعليم اللغة العربية في إندونيسيا وماليزيا من حيث الأهداف و النطاق و التسلسل. و هذا البحث هو بحث نوعي مع بحث المكتبي. أما الطريقة التي قامت بها الباحثة لجمع البيانات في هذا البحث فهي طريقة التوثيق. وتحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى مع طريقة التحليل الوصفي.

والنتائج في هذا البحث هي (١) أهداف تعليم اللغة العربية في إندونيسيا وماليزيا لم تصل إلى مرحلة التفاعل والتواصل. قلة اهتمام مطور المنهج بالأهداف الرئيسية لتعلم اللغة العربية يؤثر على متخرجات الذين لم يتمكنوا لتواصل جيداً باستخدام اللغة المستهدفة. (٢) و نطاق دروس اللغة العربية في إندونيسيا ان بعض الموضوعات تناسب مع الطبقة B1 و B2 ولكن هناك التكرار للمواضع وتحتاج إلى تطوير الموضوعات المحددة. و أما الموضوعات في منهج دراسي في ماليزيا يناسب مع الموضوعات في الطبقة B1 و B2 ولا يوجد تكرار الموضوع في المستوى التالي. (٣) يستخدم كل منهج تعلم اللغة العربية في إندونيسيا وماليزيا نوعاً من التسلسل الحزوني الذي يقوم بتدريس المواد بموضوع معينة. دور مطور المواد مهم في هذا النوع من التسلسل لتحديد عمق واتساع الموضوع. و تسلسل المنهج الدراسي في ماليزيا واضح في الحد من عدد الكلمات أو الجمل التي يجب أن يحقق من قبل الطلاب الذين يزدادون في كل مستوى. (٤) بالنسبة إلى مزايا ونقص كل منهاج، حيث يشجع كلاهما أربعة مهارات لغوية، لكن لا ينتبهان إلى غرض التفاعل، و ينبغي إلى اختيار موضوع متنوعة وتطبيقية مع الانتباه إلى أنواع الأنشطة في التسلسل

الكلمة الأساسية: منهج دراسي في إندونيسيا وماليزيا، نطاق، وتسلسل، CEFR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterisasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/ 1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ص	Syin	sy	es dan ye
ش	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ڍ	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ء	'ain	'	koma terbalik di atas
گ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
--------	---------	---------------

عدة	ditulis	'iḍḍah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	kasrah	ditulis	i
ذَكَرَ	fathah	ditulis	a
يَذُوبُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah+ ya' mati	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah+wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūḍ
	ditulis	

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'īdat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-qur'ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang melimpahkan Rahmat dan Taufiq Nya tak terhingga kepada kita semua dan kepada penulis sehingga dapat terselesainya penulisan laporan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul qiyamah*, Amin.

Tesis ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah (Analisis *Sequence* Terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia)”. penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar magister Pendidikan Islam yang diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi penulis berikan kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, MA, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Maksudin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Abdul Munip, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Segenap guru besar dan dosen program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini

7. Kedua Orang tuaku Bapak Zaenudin dan Ibu Solikhah (*Wallahu yarhamha*) yang memberikan motivasi serta do'a kepada penulis dan adikku Ahmad Misbahul Munir serta keluarga yang mendukung setiap langkah penulis
8. Mas Umar Soleh Jaelani yang kini telah menjadi suami, terimakasih untuk selalu mendukung, menguatkan, memotivasi dan membantu segala hal berkaitan penelitian ini
9. Seluruh teman-teman PBA A-2 angkatan 2017, dan teman-teman BSW (Bukan Sekedar Wacana -Anggy, Safriana, Vina, Tika, Miftah, Hadi, Insan-) terimakasih selalu menguatkan dan memotivasi penulis, terimakasih atas *support* dan do'anya.
10. Semua sahabat-sahabatku dari PP Al-Ma'rufiyah, UIN Walisongo dan PP Nurul Ummah Kotagede, Tim Jurnal Al-Mahara, terimakasih atas motivasi dan do'anya
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang membantu dan memberian motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini

Demikian kata pengantar dari penulis, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih sangat banyak kekurangan dari segi penulisan serta ketidakhadiran penulis di lapangan sehingga tidak terdapat data implementasi sebenarnya di lapangan. Besar harapan dan do'a penulis kepada Allah SWT, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca dan memberikan kontribusi untuk khazanah keilmuan bagi pembaca . Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juni 2019

Penulis

Nurul Khasanah, S.Pd.I

NIM. 17204010120

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pernyataan Keaslian	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Persetujuan Tim Penguji Tesis.....	v
Nota Dinas Pembimbing	vi
Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Abstrak	ix
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	xi
Kata Pengantar	xiv
Daftar Isi.....	xvi
Daftar Tabel	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian pustaka.....	6
E. Metode penelitian.....	10
1. Jenis penelitian.....	10
2. Sumber data.....	10
3. Teknik pengumpulan data.....	11
4. Teknik analisis data.....	11
F. Sistematika penelitian	13
BAB II : KURIKULUM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
A. Kajian Dasar Kurikulum	14
1. Pengertian Kurikulum.....	14

2. Pengembangan Kurikulum.....	16
3. Komponen Kurikulum Bahasa Asing	21
4. <i>Scope dan Sequence</i> dalam Pengembangan Kurikulum.....	23
B. Kerangka CEFR (<i>Common European Framework of Reference for Language</i>)	
1. Tujuan	31
2. Materi pembelajaran.....	33
3. Strategi/Metode.....	34
4. Evaluasi.....	35

BAB III : PEMBELAJARAN DAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI INDONESIA DAN MALAYSIA

A. Pembelajaran dan Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia	38
1. Sejarah perkembangan bahasa Arab di Indonesia.....	38
2. Lembaga Pendidikan Tenaga Guru (LPTK) guru bahasa Arab di Indonesia	41
3. Konsep kurikulum 2013.....	41
4. Karakteristik kurikulum	43
5. Landasan penyusunan kurikulum.....	43
6. Komponen-komponen dalam pengembangan kurikulum	45
B. Pembelajaran dan Kurikulum Bahasa Arab di Malaysia	52
1. Sejarah singkat pembelajaran bahasa Arab di Malaysia.....	52
2. Lembaga Pendidikan Tenaga Guru (LPTK) bahasa Arab di Malaysia	55
3. Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM).....	57
a. Kerangka kurikulum.....	59
b. Prinsip Kurikulum Standard Sekolah Menengah.....	60
c. Fokus kurikulum	62
d. Kurikulum berdasarkan standar	62
e. Organisasi dan mata pelajaran	65

**BAB IV : TUJUAN, SCOPE DAN SEQUENCE KURIKULUM BAHASA ARAB
TINGKAT MENENGAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

A. Tujuan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia dan Malaysia Berdasarkan CEFR	
1. Tujuan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia	66
2. Tujuan Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Malaysia	73
B. <i>Scope</i> Kurikulum Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia Berdasarkan CEFR	
1. Topik pembelajaran bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia.....	80
2. Topik pembelajaran bahasa Arab Tingkat Menengah di Malaysia	83
C. <i>Sequence</i> Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia	
1. <i>Sequence</i> Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Indonesia.....	88
2. <i>Sequence</i> Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah di Malaysia	95
D. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia	106
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
C. Kata penutup	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 : Kerangka CEFR Tingkat B1 dan B2
- Tabel. 3.1 : Beban belajar dan struktur mata pelajaran Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya Kurikulum 2013
- Tabel 3.2 : Kompetensi lulusan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah
- Tabel. 3.3 : Kompetensi Inti Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Tabel. 3.4 : Mata pelajaran dan alokasi waktu dalam Kurikulum Standard Sekolah Menengah
- Tabel. 4.1 : Kompetensi ranah sikap spiritual Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.2 : Kompetensi ranah sikap sosial Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.3 : Kompetensi ranah pengetahuan Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.4 : Kompetensi ranah keterampilan Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.5 : Tema/ Topik Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.6 : Tata Bahasa Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah
- Tabel. 4.7 : Topik/tema dalam pembelajaran bahasa Arab KSSM
- Tabel. 4.8 : Topik materi tata bahasa Arab dalam KSSM
- Tabel. 4.9 : Topik/tema dalam pembelajaran bahasa Arab KSSM tingkat 4-5
- Tabel. 4.10 : Topik materi tata bahasa Arab dalam KSSM
- Tabel. 4.11 : Matriks Tujuan, *Scope* dan *Sequence* Kurikulum di Indonesia dan Malaysia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang merupakan kerangka pokok dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum berperan dalam menentukan arah suatu pendidikan. Dikatakan pula bahwa kurikulum merupakan alat yang mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua tingkat pendidikan.¹ Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu kurikulum harus disusun sedemikian rupa secara sistematis sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan peserta didik dan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Kurikulum mempunyai sifat dinamis yang artinya dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan zaman, serta didasarkan pada apa yang diharapkan masyarakat dari pendidikan itu sendiri. Di Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum, terhitung 10 kali sejak setelah kemerdekaan, yaitu 1) Rentjana Pembelajaran 1947, 2) Rentjana Pelajaran Terurai 1952, 3) Rentjana Pendidikan 1964, 4) Kurikulum 1968, 5) Kurikulum 1975, 6) Kurikulum 1984, 7) Kurikulum 1994, 8) Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi, 9) Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan 10) Kurikulum 2013 atau disebut K13. Beberapa perubahan tersebut tidak lain dikarenakan karena keinginan memperbaiki kualitas pendidikan. Namun dalam kurikulum yang digunakan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*, 16th ed. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm. 4

hingga sekarang masih ditemukan berbagai kelemahan yang menyebabkan *output* peserta didik tidak seperti yang diharapkan seperti kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan yang telah mereka pelajari dalam percakapan sederhana. Penyusunan dan pengembangan kurikulumlah yang merupakan salah satu akar permasalahan tersebut.

Selain di Indonesia, di negara lain juga terjadi pengembangan kurikulum. Memang hal tersebut sebagai salah satu bentuk pengembangan dalam bidang pendidikan. Sebagaimana di negara Malaysia yang menjadi fokus dalam penelitian ini juga mengalami pengembangan kurikulum. Pada masa penjajahan Inggris di Malaysia, kurikulum pendidikan disesuaikan dengan kebangsaan masing-masing seperti kebangsaan Cina mengadopsi kurikulum dari Cina dan kebangsaan India juga membawa kurikulumnya ke Malaysia.²

Pengembangan kurikulum di Malaysia setelah merdeka berada dibawah kewenangan Kementerian Pendidikan Malaysia. Kurikulum di Malaysiapun terus berkembang hingga sampai digunakannya Kurikulum Baru Sekolah Rendah (KBSR) pada tahun 1983 yang diganti menjadi Kurikulum Bersepadu Sekolah Rendah (KBSR), pada tahun 1993 dan Kurikulum Bersepadu Sekolah Menengah (KBSM). Adapun saat ini kurikulum yang digunakan di Malaysia yaitu Kurikulum Standar Sekolah Rendah (KSSR) tahun 2006 dan Kurikulum Standar Sekolah Menengah (KSSM) tahun 2017.

Beberapa penelitian tentang kurikulum masih terbatas dalam wilayah kurikulum dalam negeri belum mencakup ranah internasional dengan mengacu pada standar internasional pembelajaran bahasa Asing yang telah disepakati seperti penelitian oleh Farida Lutfiani Azizah tentang kajian terhadap *scope*, *balance* dan desain kurikulum bahasa Arab tingkat menengah³, Ismatul Maula

² Mior Khairul Azriel, *Sistem Pendidikan Di Malaysia: Sistem, Cabaran Dan Pelaksanaan Kearah Perpaduan Nasional* (Sosiohumanika, 2011). Hlm. 35

³ Farida Lutfianil Azizah, *Kajian Terhadap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution Dan Jhon Macalister*. Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2013).

tentang studi analisis terhadap *sequence* dalam kurikulum sesuai PERMENAG Nomor 2 Tahun 2008.⁴

Sebagai objek dari penelitian ini yaitu kurikulum pembelajaran bahasa Arab kelas menengah di Indonesia dan Malaysia diharapkan selain akan mendapatkan wawasan yang lebih lengkap tentang perkembangan kurikulum di dua negara, kita akan memetik hikmah, apa yang belum kita lakukan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Itulah salah satu manfaat dari studi perbandingan kurikulum menurut Noah dan Ekstein, laporan pendidikan perbandingan adalah salah satu cara memetakan apa yang sedang dikerjakan negara kita tentang perencanaan, penggantian atau perbaikan upaya pendidikan atau belum dilakukan.⁵ Kegiatan keilmuan tersebut bermanfaat untuk menambah wawasan tentang dinamika perkembangan pendidikan kontemporer di negara lain serta mencatat gagasan-gagasan bagi perbaikan pendidikan di negeri sendiri.

Adapun hal yang mendasari pemilihan kajian kurikulum di Indonesia dan Malaysia dalam penelitian ini diantaranya negara Indonesia dan Malaysia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam -yang menurut Badan Statistika Nasional 87% penduduk Indonesia beragama Islam dan 64% dari total penduduk Malaysia beragama Islam- sehingga diantara corak tujuan pembelajaran bahasa Arab diantara dua negara tersebut pada awalnya berorientasi pada kepentingan mempelajari agama Islam. Di Indonesia bahasa Arab pada masa prasekolah diperkenalkan sebagai ilmu yang harus diketahui untuk kebutuhan keyakinan dalam beragama.⁶ Selain itu juga bahasa pertama yang digunakan oleh negara Malaysia dan Indonesia merupakan

⁴ Ismatul Maula, *Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum PERMENAG Nomor 2 Tahun 2008)*. Tesis. (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2012)

⁵ Budi Haryanto, "Perbandingan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Malaysia," *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.1 September (2015) Hlm. 81

⁶ Imelda Wahyuni, "Bahasa Arab Dalam Konteks Simbol Agama (Analisis Terhadap Tujuan Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Islam)," *Zawiyah Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017). Hlm. 80

bahasa yang serumpun yaitu bahasa melayu sehingga dalam proses pembelajaran lebih banyak memiliki kemiripan.

Diantara prinsip dan asas yang harus diperhatikan dalam pengembangan kurikulum adalah terkait dengan tujuan, *scope* dan *sequence* (urutan). *Scope* merupakan ruang lingkup atau luasnya bahan pelajaran, *sequence* merupakan urutan pengalaman-pengalaman pendidikan yang dimajukan bersama siswa.⁷ Atau *sequence* adalah urutan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. *Scope* menentukan apa yang akan diajarkan sedangkan *sequence* menentukan kapan bahan pelajaran harusnya diberikan kepada peserta didik berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. *Scope* dan *sequence* memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Misalnya topik/tema yang sekiranya relevan kebutuhan peserta didik, pembelajaran tentang menulis huruf hijaiyyah harus lebih dulu diajarkan sebelum menulis kata atau kalimat dalam bahasa Arab dikarenakan kemampuan menulis huruf hijaiyyah merupakan prasyarat sebelum menulis kata atau kalimat dalam bahasa Arab.

Dengan melakukan studi terhadap kurikulum bahasa Arab di Malaysia diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum pada tahap selanjutnya khususnya dalam rangka menyetarakan pembelajaran bahasa Asing dengan standar pembelajaran tingkat Internasional.

Dalam usaha penyeragaman standar pembelajaran bahasa Asing terdapat beberapa model standar yang digunakan oleh berbagai negara untuk pembelajaran bahasa Asing di negaranya. Diantara standar tersebut yaitu American Council on the Teaching of Foreign Language (ACTFL), Common European Framework of Reference for Languages (CEFR), Canadian Language Benchmark (CLB) dan skala Interagency Language Roundtable (ILR). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan konsep *scope* dan *sequence* kurikulum yang mengacu pada kerangka dalam Common European

⁷ Hendyat Soetopo and Wasty Soemanto, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: bina Aksara, 1987), <https://doi.org/1987>. hlm. 76

Framework of Reference for Languages (CEFR) dalam melihat tujuan, *scope* serta *sequence* kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia.

Penelitian mencakup tiga aspek dalam kurikulum tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum pembelajaran bahasa Arab kelas menengah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan analisis dokumen kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia. Dengan ini diharapkan dapat diketahui tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum di masing-masing negara dan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab pada masa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan CEFR?
2. Bagaimana *scope* kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan CEFR?
3. Bagaimana *sequence* kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia?
4. Apa kelebihan dan kekurangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan CEFR?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Membandingkan tujuan pembelajaran dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia
2. Membandingkan *scope* kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia
3. Menentukan jenis *sequence* kurikulum pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia

4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum berdasarkan standar CEFR

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai pengembangan kurikulum bahasa Arab dan dapat menjadi rujukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan penerapan kurikulum pembelajaran bahasa Arab terutama terkait tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan dalam pengambilan kebijakan bagi pihak yang berkepentingan terkait dengan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya tingkat menengah
3. Dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran bahasa Arab

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini dari berbagai literatur diantaranya:

Pertama, studi komparasi sistem pendidikan khususnya kurikulum oleh Muhammad Nasir yang berjudul “Kurikulum Madrasah: Studi Perbandingan Madrasah di Asia”. Sistem Madrasah di Asia pada umumnya dan di negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina serta Bangladesh memiliki kesamaan dalam proses pengembangannya, yaitu bermula dari sebuah lembaga pendidikan Islam kemudian berkembang menjadi madrasah yang melakukan proses integrasi keilmuan agama dan umum. Selain integrasi keilmuan, pengembangan sistem madrasah juga mempertimbangkan beberapa asas seperti tujuan, filsafat, tata nilai, sumber belajar, proses, dana, sarana dan prasarana, kepala madrasah, guru, siswa dan lain sebagainya. Setiap negara memiliki ciri khas sesuai dengan karakteristik negara tersebut, namun juga terdapat persamaan yaitu semua madrasah di berbagai negara di Asia tersebut memiliki kurikulum yang memadukan antara pendidikan keagamaan berupa al-

Qur'an, hadits, fiqh, tauhid, sejarah dan akidah akhlaq dan pendidikan umum yang menjadi tuntutan negara masing-masing.⁸

Relevansi penelitian tersebut dengan yang akan penulis lakukan adalah pada aspek kajian kurikulum antara dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Dalam penelitian tersebut objek kajiannya adalah kurikulum madrasah atau terfokus pada pendidikan Islam di madrasah sedangkan yang akan penulis teliti adalah kajian kurikulum bahasa Arab tingkat menengah dan fokus penelitian pada tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Che Noraini Hashim dan Hasan Langgulung yang berjudul "Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experience of Indonesia and Malaysia". Dalam penelitiannya Noraini dan Langgulung menjelaskan bahwa perkembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia dan Malaysia memiliki kesamaan, yaitu sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kurikulum pendidikan Islam dari Timur Tengah. Sementara perbedaannya terletak pada pengaruh kolonial dimana Indonesia dijajah oleh Belanda dan Malaysia dijajah oleh Inggris. Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan pada sistem pendidikan yang digunakan sampai pada saat ini.⁹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Qoriatul Hasanah tentang "Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal (Analisis Konten terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum di Indonesia dan Malaysia ditinjau dari tujuan, materi, metode dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia memiliki tujuan untuk memiliki empat kemahiran bahasa, namun belum sampai pada tahap berinteraksi dan berkomunikasi. Materi yang disajikan berupa kata atau teks dengan tema didik sendiri dan kehidupan sekitar. Metode pembelajaran yang

⁸ Muhammad Nasir, "Kurikulum Madrasah: Studi Perbandingan Madrasah di Asia", *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, Nomor 2, Oktober 2015

⁹ Che Noraini Hashim dan Hasan Langgulung, "Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: The Experience of Indonesia and Malaysia", *Bulletin of Education and Research*, June 2008, 30, No. 1

digunakan di Malaysia menggunakan metode *inquiry*, kooperatif STEM dan lain-lain, sedangkan evaluasi di Indonesia menggunakan tes, tugas observasi, portofolio dan tes tertulis dan di Malaysia dilaksanakan dalam penilaian sumatif dan formatif dengan standar 1-6.¹⁰

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengkaji pada kurikulum Indonesia dan Malaysia sebagai negara yang serumpun, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana disini penulis mengkaji tentang tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum yang terdapat pada kurikulum di Indonesia dan Malaysia tingkat menengah.

Studi pendidikan di Indonesia dan Malaysia juga dilakukan oleh Untung Margono “Islamic Education in Indonesia and Malaysia (The Existence and Implementation until 20th Century”. Menurutnya antara Indonesia dan Malaysia terdapat kesamaan sejarah perkembangan sistem pendidikan, implementasi sistem pendidikan Islam, serta kurikulum pendidikan agama untuk semua tingkatan pendidikan. Sementara perbedaannya terletak pada pihak penyelenggara sistem pendidikan. Di Indonesia pengelolaan sekolah umum berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sementara untuk perguruan tinggi umum berada dibawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan. Sedangkan di Malaysia pendidikan Islam berada dibawah Kementerian Pendidikan Islam untuk sekolah umum, Pemerintah Daerah untuk sekolah agama dan untuk universitas dikelola secara mandiri.¹¹

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah mengkaji sistem pendidikan terutama kurikulum yang ada di Indonesia dan Malaysia sedangkan perbedaannya pada penelitian tersebut mengkaji tentang kurikulum pendidikan Islam sedangkan penulis pada kurikulum pembelajaran Bahasa Arab.

¹⁰ Luthfi Qorinatul Hasanah, *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal (Analisis Konten Terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Malaysia*, Tesis, (Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹¹ Untung Margono, “Islamic Education in Indonesia and Malaysia, The Existence and Implementation until 20th century” *Jurnal At-Ta'dib* 7, no. 2 (2012).

Sedangkan penelitian mengenai *sequence* kurikulum pernah dilakukan oleh Ismatul maula tentang “Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis terhadap *Sequence* dalam kurikulum sesuai PERMENAG Nomor 2 Tahun 2008)”. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana urutan penyajian bahan yang akan diajarkan di Madrasah sebagaimana ketetapan Menteri Agama No. 02 tahun 2008 serta model kurikulum tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model kurikulum tersebut berbasis humanistik dan subjek akademis. Pada model humanistik lebih menekankan pada unsur afektif dan kurang memperhatikan *sequence* bahan/materi. Sedangkan pada model subyek akademik sebaliknya, struktur bahan dan *sequence* sangat diperhatikan dan lebih menonjolkan aspek psikomotoriknya. Dalam isi kurikulum tersebut juga tidak memperhatikan adanya penerapan aspek urutan (*sequence*) bahan mata pelajaran bahasa Arab.¹² Serta penelitian oleh Farida Lutfiani Azizah tentang kajian terhadap *scope*, *balance* dan desain kurikulum bahasa Arab tingkat menengah¹³ dengan hasil penelitian bahwa *scope* pada kurikulum Permenag 2008 belum memperhatikan kriteria pemilihan bahan mata pelajaran sedangkan *balance* pada kurikulum tidak terlihat.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah pengajian tentang urutan/ *sequence* dan *scope* dalam kurikulum. Sedangkan perbedaannya pada objek kajian, penelitian tersebut berobjek PERMENAG Nomor 2 Tahun 2008 sedangkan peneliti mengambil objek kurikulum di Indonesia yaitu kurikulum 2013 dan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM) Malaysia.

¹² Ismatul Maula, *Model Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah (Studi Analisis Terhadap Sequence dalam Kurikulum PERMENAG Nomor 2 Tahun 2008)*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012)

¹³ Azizah, *Kajian Terhadap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution Dan Jhon Macalister*.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, dokumen resmi pemerintah yang sudah dirilis, artikel dan tulisan-tulisan tertentu.¹⁴ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

2. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan ada dua macam, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang menjadi pokok penelitian ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2676 tahun 2013 yang berisi tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah yang difokuskan pada kurikulum madrasah tingkat menengah (Madrasah Aliyah) sebagai sumber kurikulum bahasa Arab di Indonesia. Sedangkan sumber kurikulum di Malaysia dari Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) KSSM (Kurikulum Standard Sekolah Menengah) Semakan tahun 2017 tingkat 1-5.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder bisa berasal dari buku-buku pendukung, peraturan pemerintah, surat kabar, jurnal dan lain-lain. Diantara sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti antara lain:
 - 1) Undang-undang Nomor 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹⁴ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ar-Rijal Institute, 2007).hlm. 85

- 2) Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 000912 tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab
- 4) Silabus mata pelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah
- 5) Pelan Pembangunan Pendidikan Malaysia (PPPM) 2013-2025 (PPPM Bahasa Arab Sekolah Menengah Tingkat 1-5)
- 6) Standard Kualiti Pendidikan Malaysia (SKPM) 2010
- 7) RPT Kurikulum Standar Sekolah Menengah tingkat 1-5
- 8) Surat Pekeliling Ikhtisar Kementerian Pendidikan Malaysia Bilangan 8 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Kurikulum Standar Sekolah Menengah (semakan 2017)
- 9) Common European Framework of Reference for Languages: Learning, teaching, assessment Structured overview of all CEFR scales (in all languages)

3. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) maka teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan pada sumber dokumen.¹⁵

4. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh, digunakan metode analisis deskriptif dan analisis konten. Analisis deskriptif yaitu suatu pengambilan

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 329

kesimpulan terhadap suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis.¹⁶

Sedangkan konten analisis (analisis isi) yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif dapat digunakan dalam semua bentuk informasi tertulis.¹⁷ Dalam prakteknya analisis kualitatif memiliki beberapa prinsip, yaitu: objektif, sistematis dan deskriptif.

Penggunaan metode analisis deskriptif ini dimulai setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dikalsifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Kemudian data dianalisis isinya lalu dibandingkan dengan data yang lain kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Malaysia dan di Indonesia berdasarkan standar dalam pembelajaran bahasa Asing CEFR dan diberi kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:¹⁸

1. Penetapan desain atau model penelitian, dalam hal ini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi dan objek penelitian. Peneliti menggunakan analisis perbandingan atau komparasi yaitu perbandingan kurikulum. Media yang digunakan berupa dokumen peraturan dan kebijakan pemerintah, buku dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kurikulum
2. Pencarian data primer, yaitu berupa dokumen-dokumen karena sebagai analisis isi, teks/dokumen merupakan objek pokok. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana tercantum dalam sumber data

¹⁶ Muh Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998).hlm, 63

¹⁷ Beni Ahmad Saebni dan Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setian, 2009). hlm. 165

¹⁸ Ibid. Hlm. 168

3. Pembuatan katagori analisis, dalam penelitian ini katagori yang akan dianalisis berupa tujuan pembelajaran dalam kurikulum, *scope* (ruang lingkup materi pembelajaran) dan *sequence* (urutan bahan pelajaran)
4. Pendataan sampel dokumen dan melakukan pengkodean (pengklasifikasian) berdasarkan katagori yang diperlukan
5. Pencarian pengetahuan kontekstual lain agar penelitian saling berkaitan dengan faktor-faktor lain
6. Interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh berdasarkan katagori, dalam penelitian ini penafsiran data yang berkaitan dengan tujuan, ruang lingkup materi dan urutan bahan ajar kemudian dikorelasikan dengan standar yang digunakan yaitu CEFR dan diberi kesimpulan

F. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua, membahas tentang teori pengembangan kurikulum bahasa yang terdiri dari sub bab asas-asas pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, komponen kurikulum, *scope* dan *sequence* kurikulum dan standar dalam pembelajaran bahasa Asing CEFR (*Common European Framework of Reference for Language*)

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Malaysia KSSM (Kurikulum Standar Sekolah Menengah) dan kurikulum 2013 di Indonesia

Bab keempat, membahas tentang analisis terhadap data yang berfokus pada tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum Kurikulum 2013 Indonesia dan KSSM Malaysia

Bab kelima, penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil dari penelitian ini dan saran untuk beberapa pihak serta kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah di Indonesia dan Malaysia belum mencapai pada tahap interaksi dan berkomunikasi serta menceritakan dan mengungkapkan pendapat baik dengan cara sederhana dalam lisan maupun tulisan serta kurangnya penguasaan kosakata membaca aktif peserta didik. Atau dapat dikatakan tidak mencapai tujuan *spoken interaction*. Kurangnya perhatian pengembang kurikulum terhadap tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab ini berdampak pada *output* peserta didik yang belum mampu bertukar informasi dan berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa sasaran. Namun diantara faktor penyebab belum tercapainya tujuan *spoken interaction* tersebut adalah kemampuan kosakata siswa yang belum cukup serta belum tersedianya wadah bagi peserta didik untuk belajar berkomunikasi dengan baik dan kurangnya jumlah pendidik yang berkompeten dalam bidang ini.
2. Dalam ruang lingkup materi pelajaran bahasa Arab di Indonesia, beberapa tema yang disajikan sudah sesuai dengan level B1 dan B2 namun terdapat beberapa pengulangan tema yang terjadi dan perlu dikembangkan tema-tema terkini yang lebih variatif. Meskipun pengulangan tema dianggap sebagai penguatan akan tetapi sebaiknya dihindari karena untuk meminimalisir terjadinya pengulangan materi. Tema-tema pembelajaran yang kurang mengalami pembaharuan (dari tahun ketahun) menyebabkan kurang tertariknya peserta didik terhadap materi, hendaknya tema dikembangkan agar lebih aplikatif dalam kebutuhan dan kehidupan peserta didik. Sedangkan tema yang disajikan pada kurikulum di Malaysia sebagian besar sudah sesuai dengan tema pada level B1 dan B2 serta tidak

terjadi pengulangan tema pada tingkat setelahnya, akan tetapi perlu diperhatikan materi/tema yang cukup sulit pada tingkat IV-V agar sesuai dengan kemampuan peserta didik, materi yang terlalu sulit juga dapat menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik dan tidak menjadikan pembelajaran tidak maksimal.

3. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dan Malaysia masing-masing menggunakan jenis *sequence* spiral yaitu bahan ajar/materi dipusatkan pada tema-tema tertentu. Namun dalam penggunaan jenis *sequence* ini, pengembang kurikulum harus memperhatikan keluasan dan kedalaman tema yang diberikan agar tidak terjadi penurunan kompetensi pada tiap jenjangnya, sehingga peran pengembang materi sangat penting dalam *sequence* jenis ini. Urutan kegiatan pembelajaran/materi yang disampaikan pada kedua negara tersebut sudah menggunakan jenis *sequence simple to complex* yaitu dengan mendahulukan pembahasan yang sederhana menuju yang lebih sulit/kompleks, akan tetapi terdapat beberapa kelemahan seperti *sequence* kemahiran menyimak di Indonesia yang tidak mengalami peningkatan dan kemahiran menulis pada kurikulum di Malaysia yang kurang konsisten. *Sequence* pada kurikulum di Malaysia sangat terlihat pada pembatasan jumlah kata atau kalimat yang harus dicapai oleh peserta didik yang semakin meningkat pada setiap tingkatan.
4. Adapun kelebihan dan kekurangan masing-masing kurikulum diantaranya kurikulum di Indonesia mendorong penguasaan empat kemahiran dengan penyajian tema yang ringan dan jenis kegiatan pembelajaran yang cukup variatif namun belum memperhatikan tujuan *spoken interaction*, pemilihan tema kurang variatif dan terkesan tidak mengalami pembaruan serta terjadi pengulangan tema. Sedangkan pada kurikulum Malaysia berusaha menyeimbangkan empat kemahiran berbahasa dengan pemilihan tema yang cukup variatif dan aplikatif terhadap kebutuhan siswa, struktur bahasa disajikan kontekstual (tidak terpisah) dan sangat memperhatikan *sequence* dengan adanya pembatasan jumlah kata dan kalimat akan tetapi

output kemahiran berkomunikasi juga belum tercapai, materi yang disajikan pada tingkat IV-V cukup sulit serta jenis kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi karena sudah dibatasi dengan penguasaan jumlah kata dan kalimat.

B. Saran

Melihat bagaimana tujuan, *scope* dan *sequence* kurikulum di Indonesia dan Malaysia dalam pembelajaran bahasa Arab diatas menunjukkan bahwa masih diperlukan berbagai pengembangan dan peningkatan kualitas khususnya bagi kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Berikut beberapa pertimbangan dan saran yang dapat penulis paparkan bagi pengembangan kurikulum berikutnya yaitu:

1. Bagi penentu kebijakan kurikulum hendaknya dapat memperhatikan beberapa acuan standar yang digunakan dalam pengukuran kemahiran berbahasa CEFR (*Common European Framework of Reference for Language*) sebagai acuan dalam penyusunan tujuan, *scope* dan *sequence* kemahiran berbahasa Arab di Indonesia sehingga dapat terpenuhinya kriteria pembelajaran yang baik menurut standar internasional pembelajaran bahasa Asing. Dalam segi tujuan pembelajaran yaitu penguasaan *spoken interaction* atau berkomunikasi dan berinteraksi yang harus segera diperbaiki dengan mengoptimalkan *bi'ah lughawiyah* terutama dilingkungan sekolah/ madrasah sebagai wadah komunikasi peserta didik. Pemilihan tema-tema pembelajaran yang lebih variatif dan aplikatif dengan kebutuhan siswa agar menaik minat dan motivasi belajar siswa, serta memperhatikan urutan/*sequence* agar tidak terjadi pengulangan materi ataupun materi yang terlewatkan dan dapat pula diterapkan sistem pembatasan jumlah kata atau kalimat yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap tingkatan agar memudahkan pendidik mengontrol sejauh mana kemampuan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi pengembang kurikulum (guru) juga hendaknya memperhatikan standar kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam

tingkat internasional yaitu pengukuran kemahiran berbahasa CEFR (*Common European Framework of Reference for Language*) sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.

3. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan kurikulum 2013 dalam berbagai aspek lainnya dan dalam ruang lingkup internasional yang lebih luas agar menjadi bahan masukan dalam pengembangan kurikulum

C. Kata Penutup

Alhamdulillahillāhi robbi al-‘ālamīn, penulis ucapkan atas selesainya penelitian ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam laporan penelitian ini karena keterbatasan penulis dalam pengetahuan, memperoleh data, serta analisis data yang dilakukan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Terimakasih atas semua pihak yang membantu terselesainya tugas akhir ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Amien.. *Wa Allahu a'lam bi as-ṣawāb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni Ahmad Saebni. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setian, 2009.
- Ali, Mohamad. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1985.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil. *Ta'limu Al-Lughoh Al-'arabiyah*. Mekah: Jami'ah Ummah Qura, 1985.
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Azizah, Farida Lutfianil. *Kajian Terhadap Scope, Balance Dan Desain Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Menengah Perspektif I.S.P Nasution Dan Jhon Macalister*. Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Azriel, Mior Khairul. *Sistem Pendidikan Di Malaysia: Sistem, Cabaran Dan Pelaksanaan Kearah Perpaduan Nasional*. Sosiohumanika, 2011.
- bagian pengembangan kurikulum Kementerian Pendidikan Malaysia. *Buku Penerangan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM)*. Putrajaya Malaysia, 2016.
- Baser, Jamil Abd, Nurul Syahada Mohd Suhaisimi, Hasyamuddin Othman, Azman Hasan, Mohd Bekri Rahim, and Mohd Faizal Amin Nur Yunus. "Standard Guru Malaysia Dalam Program Persediaan Guru Reka Bentuk Dan Teknologi." *Online Journal for TVET Practitioners* 2, no. 02 (2017): 76–90. <http://active.uthm.edu.my/ejournal/index.php/home>.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2004.
- Fadillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2009.
- Haryanto, Budi. "Perbandingan Pendidikan Islam Di Indonesia Dan Malaysia." *Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. September (2015): 79–96.
- Hasanah, Luthfi Qorinatul. *Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Awal (Analisis Konten Terhadap Dokumen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia Dan Malaysia)*. Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. 1st ed. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. 3rd ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2004.
- Jabir Abdul Hamid Jabir, Yahya Hamid Himdan dan. *Al-Manahij Asasuha, Takhthithuha, Taqwimuha*. Kairo: Dar al-nahdah al-Arabiyyah, 1978.
- Kandar, Muhd Nawawi, Muhd Rafeie Kusnin, Nur Safarah binti Abdul Rahim, MubinSiti Wahidah Binti, and Imna Syashiela binti Mohammad Kasim. "Pelaksanaan Dan Cabaran Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab Sekolah Rendah Di Malaysia." *Universiti Kebangsaan Malaysia*, 2012, 1–19.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. *Kurikulum Standard Sekolah Menengah, Bahasa Arab, Dokumen Standard Kurikulum Dan Pentaksiran*. Putrajaya Malaysia, 2015.
- Kuriniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2015.
- Mandiri Grafindo Press. *Prosiding Seminar Nasional: Refleksi Dan Realisasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Mandiri Grafindo Press, 2013.
- Margono, Untung. "Islamic Education in Indonesia and Malaysia." *Jurnal At-Ta'dib* 7, no. 2 (2012).
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Mulyasa, H.E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Bandung Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. 2nd ed. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nazir, Muh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998.
- "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab" 2011-(2013).
- Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ar-Rijal Institute, 2007.
- Ramlan, Nor Hayati, Zuraidah Abdullah, and Rahimah Ahmad. "Model Standard Kompetensi Guru Kolej Vokasional, Kementerian Pelajaran Malaysia." *PROCEEDINGS The 5th ICETA International Conference on Education "Global Challenges and Reconstruction for Future Education,"* no. 27 (n.d.): 263–83.
- Reksoatmodjo, Tedjo Narsoyo. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Richards, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University press, 2001.
- Samah, Rosni bin. "Isu Pembelajaran Bahasa Arab." *Fakulti Pengajian Islam*,

Universiti Kebangsaan Malaysia 2012 (2012): 286–300.

Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Wina Sanjaya. Jakarta Kencana, 2008.

Shafa. “Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.” *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (2014): 81–96.

Shobirin, Ma’as. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Soetopo, Hendyat, and Wasty Soemanto. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: bina Aksara, 1987. doi:1987.

Suja’i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo press, 2007.

Sukiman. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. 1st ed. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. 16th ed. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.

Sunanto, Musyriyah. *Sejarah Peradaban Islam Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press, 2005.

“Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2676 Tahun 2013” 84 (2013): 487–92. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>.

Wahyuni, Imelda. “BAHASA ARAB DALAM KONTEKS SIMBOL AGAMA (Analisis Terhadap Tujuan Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Islam).” *Zawiyah Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2017).

Wiryokusumo, Iskandar, and Usman Mulyadi. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta Bina Aksara, 1988. https://www.worldcat.org/title/dasar-dasar-pengembangan-kurikulum-iskandar-wiryokusumo-usman-mulyadi/oclc/1027434173&referer=brief_results.

Yunus, Mahmud. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Mutiara, 1979. https://www.worldcat.org/title/sejarah-pendidikan-islam-di-indonesia/oclc/949653691&referer=brief_results.

Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum (Konsep Implentasi Evaluasi Dan Inovasi)*. Yogyakarta: Teras, 2009.